BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ada empat hal yang perlu dipahami yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.[92] Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu "pengaruh pembiayaan mudarabah dan biaya promosi terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia".

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata tau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.[93]

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

[92] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal.1.

[93] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014).hal.20.

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maa akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[94] Hubungan variabel dalam penelitian ini yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan mudarabah (X_1), dan biaya promosi (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah laba bersih (Y).

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.[95] Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu seluruh laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebanyak 183 laporan keuangan bulanan dari tahun pertama dipublikasikan yaitu pada Juli tahun 2003 hingga September 2018 yang telah dipublikasi melalui web resmi dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada alamat https://ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik-perbankan-syariah/Default.aspx.

---

[94] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).hal.107.

[95] Muhamad, *Metodologi Penelitian…*, hal.161.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang dikumpulkan. Sampling juga dapat menyangkut studi yang dilakukan secara rinci terhadap sejumlah informasi yang relatif kecil (sampel) yang diambil dari suatu kelompok yang lebih besar (populasi). Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).[96] Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk dipilih tidak diketahui.[97] Sedangkan cara penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni teknik *nonprobability sampling* yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[98] Adapun criteria dalam pengambilan sampel yaitu (a) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki laporan keuangan bulanan yang cukup lengkap dan telah dipublikasikan di website Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id. (b) peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh

[96] Muhamad, *Metodologi Penelitian…*, hal.161-162.
[97] Ibid, hal.173.
[98] Ibid, hal.175.

populasi yang ada di laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari periode 2015 sampai dengan tahun 2017.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.[99] Dalam penelitian ini tidak mengamati per individu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tetapi mengamati Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara menyeluruh di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan jangka tiga tahun yang diambil dari bulan januari tahun 2015 sampai dengan bulan desember tahun 2017. Sehingga data yang digunakan sebagai sampel ada 36 data. Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai dasarnya yaitu apabila sampel penelitian kurang dari 100 maka lebih baik sampel diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. data yang kliru atau salah dapat dipastikan keputusan yang dibuat akan salah pula. Akibatnya, perencanaan tidak akurat,

[99] Ibid, hal.162.

pengendalian tidak efektif, dan evaluasi tidak akan mengenai sasaran secara objektif. Data didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Semua data yang ada pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya.[100]

Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai criteria, yaitu berdasarkan jenis, sifat, sumber, cara memperoleh dan waktu pengambilan. Dalam penelitian ini berdasarkan cara memperoleh data, jenis data penelitiannya adalah sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.[101] Data sekunder dapat juga diartikan sebagai data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.[102]

Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data penelitian ini adalah data berkala (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.[103] Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan

---

[100] Ibid, hal.97-99.
[101] Ibid, hal.102.
[102] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004).hal.42.
[103] Muhamad, *Metodologi Penelitian…*, hal.102.

dari laporan laba rugi; laporan biaya promosi, pendidikan dan pelatihan; laporan komposisi pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara bulanan dengan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang didapat dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti. Dalam konteks ini, suatu variabel merupakan symbol yang diberi angka atau nilai. Dalam suatu penelitian kadang-kadang melibatkan beberapa variabel.[104] Dalam penelitian variabel adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Variabel juga memiliki arti dari sekelompok orang atau objek atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu.[105] Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, input, predictor dan antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.[106] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan mudarabah (X_1) dan biaya promosi (X_2). Sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai variabel respon, output, criteria,konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya

[104] Ibid, hal.68.
[105] Ali Mauludi, *Teknik Belajar*…, hal.35.
[106] Ibid, hal.36.

variabel bebas.[107] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah laba bersih (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penentapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokkan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala antara lain bilangannya berurutan, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, dan deret bilangan mempunyai asal mula yang unik yang ditandai dengan bilangan nol.[108] Skala pengukuran data dapat diartikan sebagai prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Keempat jenis skala pengukuran data tersebut antara lain: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Pengertiaannya skala nominal adalah suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan onjek atau kategori tersebut terhadap objek atau kategori lainnya tetapi hanya sekadar label atau kode saja. Skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama. Skala interval adalah suatu skala dimana objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, jarak/interval antara tiap objek/kategori sama. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala

[107] Ibid, hal 36.
[108] Muhamad, *Metodologi Penelitian*…, .hal.120-121.

nominal skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolute dengan makna empiris.[109] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang mencakup semua keampuhan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolute. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.[110]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian. Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah observasi, wawancara dan kuesioner.[111] Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti diantaranya adalah teknik observasi, teknik tes, teknik questioner, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik tersebut yaitu, teknik observasi (pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya), teknik tes (teknik untuk mnegumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses teknik

---

[109] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014).hal.46-48.

[110] Muhamad, *Metodologi Penelitian*…, hal.126.

[111] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif*…, hal.124.

tes ini dapat dipakai dengan instrument dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes), teknik *questioner* (teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan berbentuk pengisian kuesioner), teknik wawancara (teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data), dan teknik dokumentasi (mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian).[112]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi berawal dari proses menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubung-hubungkan dengan fenomena lain. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan mudarabah dan biaya promosi sebagai variabel bebas, serta laba bersih sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data diawali dengan mengumpulkan data laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2015-2017 yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

[112] Muhamad, *Metodologi Penelitian*…, .hal.150-152.

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data laba bersih yang di hitung berdasarkan hasil pengurangan antara pendapatan dan biaya usaha. Pendapatan yang dimaksud termasuk aktiva yang diterima dalam pertukaran untuk penyediaan barang dan jasa, sedangkan biaya usaha adalah sejumlah aktiva yang dikorbankan atau dikeluarkan untuk menghasilkan suatu pendapatan.

Pembiayaan mudarabah merupakan akad kerja sama dimana pihak perbankan sebagai shahibul maal, sedangkan nasabah sebagai mudharib. Keuntungan pembiayaan mudarabah ini dibagi menurut kesepakatan yang tertera dalam kontrak dengan prosentase keuntungan yang telah ditetapkan diawal akad. Dan selanjutnya biaya promosi merupakan pengorbanan perusahaan untuk melakukan kegiatan promosi. Pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatan promosi ini dimaksudkan memiliki tujuan untuk memperoleh laba suatu perusahaan.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Karena sebelum

analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linieritas yang terdiri dari uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik.[113]

1. **Uji Normalitas Data**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang diuji memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Karena data yang normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal menggunakan analisis *non parametric-test*. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Ketetntuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of sicnificant (α)* maka data berdistribusi normal. Atau juga bisa dikatakan, jika nilai *Sig*. atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal (tidak simetris), tetapi jika nilai *Sig*. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data adalah normal (simetris).[114]

2. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk

[113] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009).hal.77.

[114] Ibid, hal.78.

mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinearitasan data.[115] Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor).* Jika nilai *VIF* tidak lebih atau kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas, akan tetapi jika nilai *VIF* lebih dari 10 maka tergolong multikolinearitas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinearitas.[116]

VIF adalah suatu estimasi untuk mengetahui berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Ada beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas, yaitu (1) membiarkan saja;

[115] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*…, hal. 153.
[116] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika*…, hal.79.

(2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambahkan ukuran sampel.[117]

b. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara atau serangkaian observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (D-W).[118] Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antaranggota *series* suatu observasi atau pengamatan. Autokorelasi terjadi jika terdapat korelasi antara satu variabel penggangu dengan variabel pengganggu ain. Dengan kata lain, variabel gangguan tidak random. Akibatnya, penaksir tidak efisien walaupun hasil estimasi tidak bias. Masalah autokorelasi ini dapat terjadi pada data observasi yang tersusun menurut urutan waktu maupun silang tempat.[119]

c. Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Bisa dikatakan terbebas atau tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di

---

[117] Ibid, hal.79.
[118] Ibid, hal.80.
[119] Muhammad Zaenuddin, *Isu, Problematika dan Dinamika Perekonomian dan Kebijakan Publik: Kumpulan Essay, Kajian dan Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).hal.187.

atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.[120]

Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang memenuhi asumsi heteroskedastisitas, yaitu setiap variabel pengganggu memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika varian tidak konstan maka akan timbul masalah heteroskedastisitas, yang mengakibatkan penaksir koefisien regresi menjadi tidak efisien. Ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggambarkan *scarter diagram* nilai residu dimana bila residunya tidak membentuk suatu pola sebaran tertentu menunjukkan tidak mengandung heteroskedastisitas. cara lain dengan menggunakan uji *Park* (*Park Test*).[121]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari sati yang memepengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).[122] Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terikat. Jika kita ingin mengetahui pengaruh

[120] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika*…, hal.80.
[121] Muhammad Zaenuddin, *Isu, Problematika dan Dinamika…*, hal.185.
[122] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*…, hal.405.

beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, maka statistika yang sesuai adalah analisis liner ganda (*multiple linier regresision*).[123] Dalam penelitian ini, variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel independen, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (laba bersih) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independen (pembiayaan mudarabah dan biaya promosi). Persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba bersih)

X_1 = Variabel independen (pembiayaan mudarabah)

X_2 = Variabel independen (biaya promosi)

a = Nilai konstanta

b_1 = Koefisien pembiayaan mudarabah

b_2 = Koefisien biaya promosi

e = Nilai error

[123] Partino dan Idrus, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Safia Insania Press, 2010), hal.50.

4. Uji Hipotesis

Setelah lulus uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji statistik yang terdiri dari Uji t dan Uji F, kemudian diikuti dengan Uji R^2.

a. Uji Signifikan Parsial (*t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.[124] Kriteria yang digunakan sebagai berikut: (1) membandingkan nilai signifikan t dengan nilai signifikan α, dengan ketentuan jika nilai signifikan t < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikan t > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. (2) membandingkan nilai statistik t-hasil dengan titik kritis menurut t-tabel. Besarnya koefisien koparatif dengan menggunakan t-hitung, angkanya dapat bertanda positif dan negatif.[125] Selanjutnya bandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan tingkat signifikan α = 5%. Adapun ketentuannya adalah jika t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

[124]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*…, hal.66.

[125] Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).hal.146.

b. Uji Signifikan Simultan (*F-test*)

Uji signifikan simultan atau *F-test* digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis H3 (pengaruh pembiayaan mudarabah dan biaya promosi terhadap laba bersih). Uji F atau *F-test* ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (α = 0,05).[126] Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) membandingkan nilai signifikan f dengan nilai signifikan α, jika nilai signifikan f < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika niali signifikan f > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (2) membandingkan f-hitung dengan f-tabel ketentuannya apabila f-hitung < f-tabel maka H_0 diterima yang artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila f-hitung > f-tabel maka H_0H1 ditolak yang artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

[126] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*…, hal.65.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaan kurang sesuai. Dengan pengertian lain bahwa koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.[127]

[127] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004).hal.465.